

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini disebut dengan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Menurut Sugiyono (2012 : 59), pendekatan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jika terdapat variabel independent (variabel bebas yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel terikat yang dipengaruhi). Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka. Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Indrawan & Yaniawati, 2016).

Dasar dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara audit tenure, audit fee, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

3.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023. Metode penentuan sample yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur, food and beverages yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 - 2023.
2. Perusahaan manufaktur, food and beverages yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap.

3.3 Variabel Dan Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki 3 variabel independen, yaitu

1. Audit Tenure (X_1) merupakan lama masa perikatan atau hubungan antara KAP dengan Perusahaan. Audit Tenure diukur dengan menghitung jangka waktu dimana KAP telah melakukan perikatan audit. Variabel ini diukur dengan melihat lama perikatan dengan klien dengan minimal tahun yaitu tahun pertama.
2. Audit Fee (X_2) merupakan besaran biaya yang diperoleh auditor dari perusahaan (klien) yang diauditnya. Audit Fee akan diberikan klien apabila auditor telah selesai mengerjakan tugasnya. Sebelum memberikan imbalan jasa (fee), sudah dilakukan kesepakatan pembayaran terlebih dahulu antara auditor dan klien. Audit fee dalam penelitian ini mengacu pada penelitian oleh (Lee & Sukharta, 2017) yaitu diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural pada professional fees yang dibayarkan klien. Rumus perhitungan Logaritma Natural (professional fees) adalah sebagai berikut:
$$\text{Fee audit} = \text{Ln (Professional fees)}$$
3. Rotasi Auditor (X_3) (Auditor Switching) adalah pergantian auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan. Variabel rotasi auditor mengacu pada penelitian yang dilakukan (Kurniasih, 2014) yaitu pengukuran menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor; nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Menurut Simanjuntak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), suatu audit akan berkualitas baik jika memenuhi standar auditing dan standar penegendalian mutu. Variabel Kualitas Audit dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy dengan melihat opini audit yang dikemukakan auditor dalam laporan keuangan. Opini yang diberikan auditor merupakan pernyataan professional mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan klien. Dalam melakukan perumusan opini, seorang auditor akan mengacu kepada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

(SKPN) yang telah memberlakukan 4 standar pelaporan SPAP yang ditetapkan oleh IAPI. Dalam penelitian ini, nilai 1 akan diberikan untuk klien dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion), dan nilai 0 untuk klien dengan opini selain Wajar tanpa pengecualian, yaitu:

1. Opini Wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqualified opinion with explanatory language)
2. Opini wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)
3. Opini tidak wajar (Adverse Opinion)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain (Ulum & Juanda, 2018). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) perusahaan yang dipublikasi oleh Indonesia Stock Exchange (IDX).

3.5 Metode Analisis

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi logistik. Regresi logistik adalah salah satu jenis regresi yang menghubungkan satu atau beberapa variabel independen dengan variable dependen. Teknik analisis data ini tidak menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016: 68).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan variabel – variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian regresi logistik digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi metric dan non metric (nominal), sehingga mengabaikan uji

normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016: 321).

Langkah – langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah:

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Peneliti menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test untuk menentukan apakah model yang ditentukan sudah tepat atau belum, jika nilai Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya yang mana tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

b. Uji Keseluruhan Model (Overall model fit test)

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian regresi logistic adalah menilai overall fit model terhadap data. Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL (Ghozali, 2016:328). Hipotesis untuk menilai model ini adalah:

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini berarti bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL atau $-2LL$.

c. Koefisien determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel – variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square.

Koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's R Square yang merupakan dari ukuran yang mencoba meniru regresi berganda yang didasarkan pada Teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit

diinterpretasikan. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R Square pada regresi berganda dengan nilai maksimumnya. Nilai yang kecil atau yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati nilai satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:329).

d. Uji Matriks klasifikasi

Matriks klasifikasi merupakan tabel yang menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen dinyatakan dalam persen. Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan kualitas audit dari KAP big 4 dan non-big 4.

e. Uji regresi logistik terbentuk

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi logistik. Analisis dilakukan dengan melihat pengaruh masing – masing variabel dependen terhadap variabel independen dan pengaruh seluruh variabel dependen terhadap variabel independen. Model regresi logistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Model regresi logistik untuk pengaruh parsial

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$K_AUD = \alpha + \beta_1 LNFee + \beta_2 Tenure + \beta_3 Rotasi + \epsilon$$

Keterangan :

K_AUD = Kualitas Audit

α = Konstanta

β = Koefisien variable

LNFee = Logaritma natural dari jasa akuntan public

Tenure = Audit Tenure

Rotasi = Rotasi Audit

ϵ = Koefisien error

2. Model regresi logistic untuk pengaruh simultan

Pengujian ini adalah suatu uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini menunjukkan apakah sekelompok variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesis ini didasarkan pada tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5% dapat dilakukan dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Ho : Tidak akan ditolak apabila statistik Wald hitung $<$ Chi- square tabel dan nilai probabilitas (sig) $>$ tingkat signifikan (α). Hal ini berarti H alternatif ditolak hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.

Ho : Ditolak apabila statistik Wald hitung $>$ Chi- square tabel dan nilai probabilitas (sig) $<$ tingkat signifikan (α). Hal ini berarti H alternatif diterima atau hipotesis menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

Untuk melihat hasil pengujian secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan table “Omnibus Test of Model Coefficients”.

f. Estimasi parameter dan interpretasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig). Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $>$ 0.05 maka hipotesis (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas $<$ 0.05 maka hipotesis (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.